

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Komponen pembentukan laba memerlukan alat bantu manajemen yang mampu menghasilkan informasi-informasi yang relevan guna pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan yang tepat yaitu akuntansi. Akuntansi adalah kegiatan menyediakan data kuantitatif terutama bersifat keuangan dari kesatuan-kesatuan usaha ekonomi yang dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh pihak manajemen adalah menyangkut penentuan jumlah piutang maupun hutang.

Penentuan jumlah piutang merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi piutang adalah sebuah hak tagih dari sebuah organisasi (dalam hal ini perusahaan) atas sejumlah uang tunai di masa yang akan datang yang disebabkan karena transaksi masa kini. Kieso, dkk. (2013:347) menyatakan yang dimaksud dengan piutang adalah klaim uang, barang, atau jasa kepada pelanggan atau pihak-pihak lainnya. Di dalam Penentuan jumlah piutang, informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah informasi mengenai penjualan produk. Sehingga informasi piutang yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk penentuan piutang akibat penjualan maupun untuk perhitungan laba rugi periodik.

Perusahaan yang berorientasi pada laba tentunya harus memiliki penghasilan. Penghasilan yang diperoleh sesudah dikurangi biaya-biaya akan mendatangkan laba atau rugi yang membawa pengaruh pada jumlah kekayaan

perusahaan. Aktivitas utama perusahaan jasa dan dagang adalah menjual jasa atau barang dagangan secara tunai maupun kredit. Penjualan dilakukan secara tunai, langsung mendatangkan uang tunai. Namun penjualan secara kredit, akan mengakibatkan hak penagihan atas piutang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan memilih dan menambah masalah yang ada ke dalam skripsi dengan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha *Gross Method* Pada PT. Mestika Sakti”**.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini akan dilakukan di PT. Mestika Sakti. Adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Pengerjaan laporan pencatatan piutang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2003* dalam penentuan piutang kurang akurat dan data tidak disimpan dalam bentuk database.
2. Tidak adanya Sistem Informasi untuk pencatatan piutang yang khusus untuk mempermudah pembuatan laporan setiap bulannya.

I.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas timbulah suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana cara pembuatan sistem yang baru dan mengubah sistem yang lama tentang menentukan besar piutang berdasarkan metode *Gross Method* ?
2. Bagaimana Bagaimana cara mengatasi keterlambatan dalam pembuatan laporan piutang pada PT. Mestika Sakti ?
3. Bagaimana membuat sistem data laporan setiap proses penjualan serta menentukan jumlah piutang keseluruhan kepada pimpinan ?
4. Bagaimana membuat suatu sistem laporan yang dibutuhkan bagian administrasi dalam hal informasi pencatatan piutang PT. Mestika Sakti ?

I.2.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yaitu :

1. Data Input terdiri dari Data barang, data penjualan, data supplier dan data piutang.
2. Data Output terdiri dari Laporan barang, laporan pemasok, laporan penjualan, laporan supplier dan laporan piutang.
3. Bahasa pemrograman yang akan diterapkan di perusahaan adalah *Microsoft Visual Studio 2010*.
4. *Database* untuk menyimpan data hasil dari inputan yaitu menggunakan *SQL Server 2008*.
5. Laporan yang dirancang yaitu dengan menggunakan *Crystal Report*.
6. Model perancangan yang digunakan untuk pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha *Gross Method* Pada PT.Mestika Sakti adalah UML (*Unified Modeling Language*)

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memperbaiki sistem yang digunakan pada PT. Mestika Sakti khususnya untuk laporan penjualan akan piutang berdasarkan hitungan metode *Gross Method*.
2. Membangun dan merancang sistem yang baru yang belum pernah digunakan sebelumnya yaitu dengan metode *Gross Method* dalam perhitungan jumlah piutang.
3. Memberikan informasi tentang laporan penjualan berdasarkan hitungan *Gross Method* pada pimpinan dengan cepat dan akurat.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan kemudahan pada PT. Mestika Sakti dalam menentukan Piutang dengan hasil yang maksimal sehingga informasi mudah diperoleh.
2. Meminimalisasikan kesalahan dalam hal perhitungan piutang atas penjualan barang.
3. Memudahkan Bagian Administrasi dalam pengerjaan laporan piutang.

I.4. Metodologi Penelitian

Pada tahap ini dilakukan dengan mempelajari teori dasar yang mendukung penelitian, pencarian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis memakai teknik :

1) Pengamatan Langsung (*Observation*)

Melakukan pengamatan secara langsung ke tempat objek pembahasan yang ingin diperoleh yaitu bagian-bagian terpenting dalam pengambilan data yang diperlukan berkaitan tentang pencatatan piutang Usaha.

2) Wawancara (*Interview*)

Teknik ini secara langsung bertatap muka dengan pihak bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas yaitu tentang mekanisme sistem yang digunakan pada perusahaan dan juga untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dikumpulkan benar-benar akurat. Dan mengajukan pertanyaan kepada bagian Pegawai tepatnya Bapak Muliadi.

Adapun pertanyaan yang diajukan penulis adalah :

- a) Bagaimanakah sistem yang digunakan dalam pengolahan data piutang usaha pada PT. Mestika Sakti ?
- b) Apakah sistem piutang usaha yang sekarang diterapkan mempengaruhi laporan piutang lain yang sudah diterapkan ?

3) *Sampling*

Meneliti dan memilih data - data yang tersedia dan sesuai dengan bidang yang dipilih sebagai berkas lampiran, yaitu pada dokumen piutang usaha.

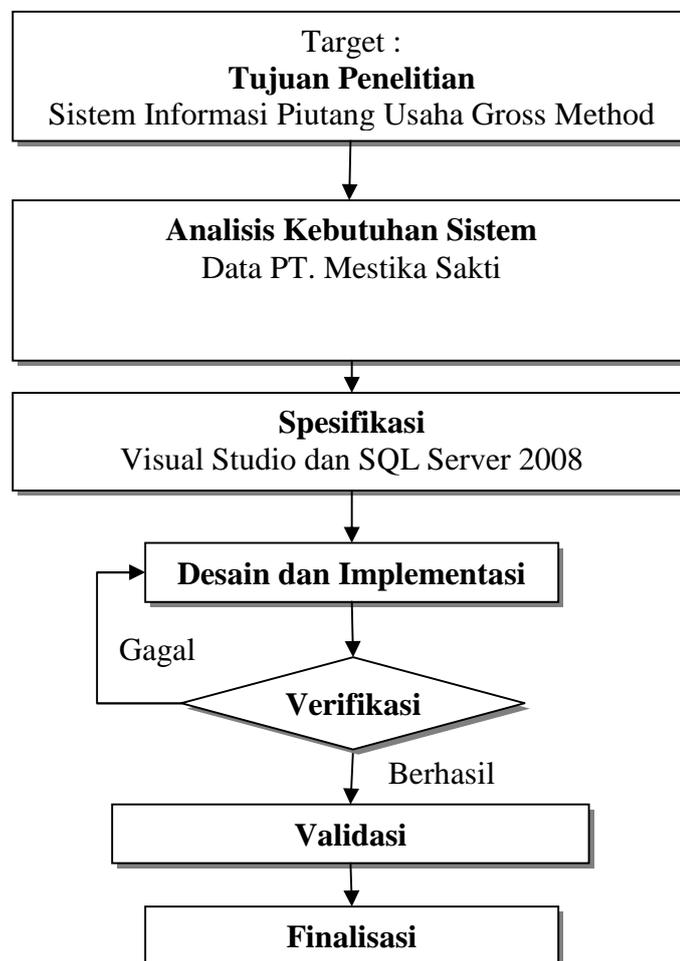
4) Penelitian perpustakaan (*Library Research*)

Pada metode ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan skripsi yang dikutip dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan. Ini dimaksudkan untuk memberikan

landasan teori yang kuat melalui buku-buku yang tersedia dipergustakaan, yang berhubungan dengan penulisan Laporan Skripsi ini.

I.4.1. Prosedur Perancangan

Pada analisa sistem yang ada membahas tata cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian pada proposal skripsi, seperti diperlihatkan pada gambar berikut :



Gambar I.1. Prosedur Perancangan

Penjelasan Prosedur rancangan :

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan dalam penyelesaian perancangan sistem informasi Akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. Menerapkan proses sistem informasi Akuntansi piutang usaha dengan menggunakan gross method.
- b. Mempermudah dapat melakukan pengolahan informasi piutang usaha.

b. Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini merupakan analisa terhadap kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data Piutang usaha yang telah ada tersimpan di PT. Mestika Sakti dan menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan sistem yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Data yang diperlukan dalam analisa ini adalah data pembiayaan-pembiayaan tertentu yang menyangkut dalam piutang usaha.

c. Spesifikasi

Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak atau *Software Requirements Specification* (SRS) adalah sebuah dokumen yang berisi pernyataan lengkap dari apa yang dapat dilakukan oleh perangkat lunak, tanpa menjelaskan bagaimana hal tersebut dikerjakan oleh perangkat lunak. Suatu SRS harus mencantumkan tentang deskripsi dengan lingkungannya.

Adapun spesifikasi kebutuhan di dalam membangun perangkat lunak yang akan di rancang adalah sebagai berikut :

1). Spesifikasi Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan yaitu :

- Komputer minimal Intel Pentium IV LGA 775 2,4GHz
- Memori DDR1 1 *Gbyte*
- *Hardisk* 40 *Gbyte*
- VGA 256 *Mbyte*
- LAN Card

2). Spesifikasi Perangkat Lunak

Adapun spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan yaitu:

- Sistem Operasi Windows 7
- *Visual Studio 2010* dan *Database Sql Server R 2008*

d. Desain dan Implementasi

Perancangan adalah langkah awal pada tahap pengembangan produksi atau sistem. Perancangan dapat didefinisikan sebagai proses untuk mengaplikasikan berbagai macam teknik dan prinsip untuk tujuan pendefinisian secara rinci suatu perangkat, proses atau sistem agar dapat direalisasikan dalam suatu bentuk fisik.

Sedangkan Implementasi merupakan tahap pengkodean yang merupakan suatu proses translasi. Rancangan detail ditranslasikan ke dalam suatu bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman adalah alat yang digunakan untuk komunikasi antara manusia dan komputer.

e. Verifikasi

Verifikasi program merupakan suatu metode yang digunakan untuk menjamin kebenaran suatu program. Metode ini mencegah terjadinya kesalahan

dengan memberikan jaminan kebenaran berdasarkan komputasi matematis. Tentunya metode ini berbeda dengan testing yang menjamin program dengan mencari kebenaran dan kesalahan lewat sejumlah data sebagai masukan. Verifikasi program melakukan simbolisasi masukan sehingga jaminan diberikan untuk semua data yang berlaku sebagai masukan.

f. Validasi

Validasi merupakan proses untuk menunjukkan seberapa besar nilai keakuratan program terhadap kondisi-kondisi saat pemakaian sebenarnya. Proses ini menjalankan skenario berdasarkan data dan lingkungan yang merepresentasikan dunia nyata dengan menggunakan mesin testing.

g. Analisa Sistem Yang Lama Dengan Sistem Yang Akan Dirancang

Analisa sistem merupakan tahap yang paling penting dalam merancang sebuah sistem karena pada tahap analisa ini dapat dilihat bagaimana sistem yang sedang berjalan dan masalah-masalah apa saja yang sedang dihadapi. Pada sistem yang telah ada belum spesifik untuk mendata piutang usaha. Sistem yang akan dirancang pada penulisan skripsi ini memanfaatkan database dalam penyimpanan data piutang usaha.

I.4.2. Pengujian/Uji Coba Sistem

Uji Pengujian adalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan merepresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, desain, dan pengkodean. Adapun dua pendekatan yang dilakukan penulis dalam melakukan pengujian sistem yang dibuat menggunakan *Black Box Testing*. *Black Box Testing* adalah

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan apakah informasi yang disimpan secara eksternal selalu dijaga kemutakhirannya.

I.5. Keaslian Penelitian

Adapun keaslian penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil penelitiannya dengan dua jurnal dan dapat dilihat pada Tabel I.1. Berikut :

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Metode Peneliti	
					Persamaan	Perbedaan
1	Venny Karamoy	2013	Analisis Piutang pada PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Manado	Pada umumnya tujuan suatu perusahaan ditinjau dari sudut pandang ekonomi adalah untuk memperoleh keuntungan (profit oriented), menjaga kelangsungan hidup dan kesinambungan operasi perusahaan, sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan yang besar dan tangguh. Kesuksesan perusahaan dalam bisnis hanya bisa dicapai melalui pengelolaan yang baik, khususnya pengelolaan manajemen keuangan sehingga modal yang dimiliki bisa berfungsi sebagaimana mestinya.	Membahas tentang kebijakan piutang dagang unit yang tidak konstan	Dalam penelitian yang diangkat penulis menggunakan model piutang dagang berdasarkan uang muka dan PPN.
2	Imanuella Fensi da	2015	Analisis Kerugian Piutang Tak	PT. Metta Karuna Jaya Makassar menetapkan	Membahas tentang	Dalam penelitian

	Costa		Tertagih Pada PT. Metta Karuna Jaya Makassar	beban kerugian piutang dengan menggunakan metode penghapusan langsung (<i>direct write off method</i>). Penggunaan metode ini menyebabkan beban kerugian piutang akan dicatat berdasarkan piutang yang benar-benar tidak dapat ditagih. Penggunaan metode penghapusan langsung tidak ada akun cadangan yang dibentuk sebagai pengurang pada nilai piutang usaha di neraca. Hal ini menyebabkan tidak terdapat nilai realisasi bersih atas piutang usaha untuk tahun berjalan yang diharapkan dapat ditagih..	kerugian piutang tak tertagih pada PT. Metta Karuna Jaya Makassar	yang dibuat penulis menggunakan pengaruh piutang tertagih dan tidak tertagih dalam pengumpulan data piutang
3.	Muyasir	2017	Sistem Informas Akuntansi PiutangUsaha Gross Method Pada PT. Mestika Sakti	Salah satu cara untuk dapat meningkatkan pencatatan piutang Pada PT. Mestika Sakti adalah dengan melakukan pencatatan dan perhitungan piutang Dengan menggunakan metode <i>Gross Method</i> (Piutang Dicatat kotor)	Membahas tentang pencatatan piutang menggunakan metode PT. Mestika Sakti	Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan tingkat transaksi penjualan yang terjadi.

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Mestika Sakti di PT. Mestika Sakti yang berlokasi di Jalan P. Nias II No. 12 KIM II Komplek Multiguna Mabar.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang masalah sistem yang berjalan mengenai penentuan piutang menggunakan metode *Gross Method*

pada PT. Mestika Sakti. Dan desain sistem dari hasil analisa menggunakan UML (*Unified Modelling Language*)

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.